

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di dalam dunia usaha pada saat ini semakin bertambah pesat dan tingkat persaingan yang semakin tajam, sehingga dalam mengelola perusahaan diharapkan mampu menggunakan sumber daya manusia dengan baik dan benar. Manajemen memegang peranan penting dalam segala kegiatan yang dijalankan suatu organisasi. Manajemen yang baik merupakan salah satu syarat mutlak untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuannya, dalam hal ini perusahaan harus mampu memperdayakan karyawannya untuk beroperasi secara efektif dan efisien. Karena kemajuan tidak diukur hanya pada kinerja perusahaan, tetapi juga dalam kinerja karyawan. Kinerja karyawan Sutrisno, (2016) adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing - masing dan diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas, dengan demikian kinerja karyawan merupakan hal penting bagi perusahaan atau organisasi serta pihak kinerja itu sendiri, kinerja yang baik ialah kinerja yang optimal atau sesuai dengan standar organisasi agar mendukung tercapainya tujuan organisasi. Menurut kasmir (2016) Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti faktor kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi dan kemampuan kerja karyawan. disiplin kerja Menurut sutrisno

(2016) Disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada, sedangkan stres kerja menurut sinambela (2017) stres kerja ialah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaannya.

Berkaitan terhadap pentingnya kinerja karyawan didalam perusahaan untuk mencapai keberhasilan. PT Merak Jaya Beton merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang berada di Jl.Jatirejo – Jabung No.178, Gebangsari, Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, dengan jumlah karyawan bagian produksi 30 karyawan. Hasil observasi yang peneliti lakukan serta didampingi oleh Bapak Wahyu selaku Mandor produksi serta dengan Bapak Juis selaku Human Resources Development (HRD) dari PT Merak Jaya Beton Mojokerto masih dijumpai permasalahan terhadap penurunan kinerja karyawan. Penurunan pada kinerja karyawan disebabkan adanya kasus yang mengakibatkan terjadinya penurunan pada karyawan.

Berdasarkan hasil observasi faktor penurunan kinerja karyawan diduga karena stres kerja merasa tertekan tuntutan tugas yang tinggi sehingga tingkat kebutuhan yang dipenuhi semakin banyak tetapi pendapatan yang tidak sesuai, adanya jam kerja tambahan tetapi tidak ada tambahan untuk pendapatan yang mengakibatkan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, rendahnya rasa tanggung jawab pada pekerjaan yang mengakibatkan rendahnya sumber daya manusia yang dikelola oleh perusahaan.

Selain itu penurunan kinerja juga diduga karena disiplin kerja yang kurang baik. Hasil pemaparan diatas disiplin kerja dan stres kerja yang terkendali

menjadi kunci penting perusahaan akan tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga memiliki kinerja yang berkualitas dan berdidikasi tinggi serta memiliki kinerja yang baik.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang inkonsisten hal ini sejalan dengan penelitian (Anastasia, 2020) kompetensi kerja, stres kerja dan disiplin kerja secara simutlan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, kinerja PT. Sawit Riau Makmur dan kompetensi kerja, hasil penelitian lain menunjukkan stres kerja dan disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan Burhanuddin, (2018) Menunjukkan stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, konflik peran ganda berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja.

Dilihat dari uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja karyawan (Studi Pada PT Merak Jaya Beton Mojokerto)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Merak Jaya Beton Mojokerto?
2. Apakah Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Merak Jaya Beton Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Merak Jaya Beton Mojokerto
2. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. Merak Jaya Beton Mojokerto

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai disiplin kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. Merak Jaya Beton Mojokerto, serta dapat menjadi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi manajemen PT. Merak Jaya Beton Mojokerto.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen PT. Merak Jaya Beton Mojokerto dalam memperbaiki/ meningkatkan kinerja karyawan.